

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perusahaan konstruksi adalah orang atau badan usaha yang menerima pekerjaan dan menyelenggarakan pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan biaya yang ditetapkan berdasarkan gambar rencana dan peraturan dan syarat – syarat yang ditetapkan. Menurut undang – undang Republik Indonesia nomor 18 tahun 1999 tentang jasa konstruksi, kontraktor (penyedia jasa konstruksi) dapat berupa perusahaan perseorangan yang berbadan hukum atau sebuah badan hukum yang bergerak dalam bidang pelaksanaan pekerjaan.

Perusahaan yang bergerak pada bidang konstruksi saat ini mengalami perkembangan yang sangat pesat, karena konstruksi memegang peranan yang sangat penting dalam bidang pembangunan dan perkembangan ekonomi di Indonesia, dimana pemerintah saat ini lagi gencarnya dengan program Masterplan Percepatan Dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia.

Ditetapkannya perdagangan bebas regional ASEAN pasca masyarakat ekonomi ASEAN yang dimulai pada tahun 2015 akan sangat berdampak pada persaingan usaha konstruksi di Indonesia. Sedangkan perusahaan yang bergerak pada bidang konstruksi sekarang saling bersaing guna mewujudkan tujuan perusahaan masing-masing, sehingga perusahaan dituntut menyesuaikan kondisi perusahaannya dengan keadaan, dalam arti perusahaan dituntut lebih pandai menyikapi berbagai tantangan dan kesempatan.

Terjaganya eksistensi suatu perusahaan diantaranya tergantung pada kemampuan perusahaan tersebut dalam peningkatan kinerja keuangannya.

Peningkatan kinerja keuangan perusahaan ditandai dengan kemampuan perusahaan tersebut untuk memperoleh modalnya. Semakin berkembangnya perusahaan seringkali kebutuhan modal dari sumber intern ini tidak mencukupi dikarenakan semakin besar perusahaan semakin besar juga tingkat kebutuhan modalnya, oleh karena itu perusahaan dituntut mencari alternatif pendanaan yang baru diluar dana perusahaan (sumber ekstern) dan fungsi pemenuhan kebutuhan modal atau pendanaan harus dilakukan secara efisien, di samping itu manajer keuangan harus berusaha agar perusahaan dapat memperoleh dana yang diperlukan dengan biaya minimal dan syarat-syarat yang paling menguntungkan. Manajer keuangan harus memperhitungkan dengan cermat sifat dan biaya dari masing-masing sumber dana dan mempunyai konsekuensi finansial yang berbeda-beda. Manajer masing-masing perusahaan menggunakan sumber dana yang menimbulkan biaya tetap, penggunaan dana eksternal berupa liabilitas dapat menimbulkan biaya berupa bunga sedangkan penggunaan dana *intern* berupa saham akan menimbulkan konsekuensi berupa kewajiban membayar deviden.

Pada umumnya perusahaan di Indonesia, termasuk perusahaan yang bergerak di bidang konstruksi seringkali menggunakan aset lancar untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan sehari-hari maupun mengadakan investasi baru. Aset lancar merupakan salah satu unsur modal kerja paling penting tingkat likuiditasnya. Dengan rendahnya tingkat likuiditas sebuah perusahaan maka akan mengurangi kepercayaan kreditur kepada perusahaan yang akan menyebabkan kesulitan dalam mendapat dana dari pihak eksternal perusahaan. Oleh karena itu, tingkat likuiditas perusahaan harus dipertahankan, sehingga untuk mengetahui tingkat likuiditas pada perusahaan bidang konstruksi perlu diadakan analisis

terhadap data keuangan dari perusahaan yang bersangkutan dan data keuangan itu akan tercermin didalam laporan keuangan .

Perusahaan konstruksi yang diteliti merupakan perusahaan yang telah *go public* maka layanan perusahaannya bersifat terbuka, yang berarti laporan keuangan tersebut telah dipublikasikan sehingga dapat dilihat dan dibaca masyarakat umum, terutama pihak-pihak yang berkepentingan dengan laporan keuangan tersebut. Dari laporan keuangan tersebut dapat diketahui informasi tentang hasil usaha, posisi keuangan serta berbagai fakta yang menyebabkan terjadinya perubahan posisi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, sehingga informasi yang didapat dalam laporan keuangan akan membantu pihak-pihak yang berkepentingan dalam merumuskan atau mengambil keputusan ekonomi yang berhubungan dengan kepentingan masing-masing.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis memilih judul penelitian ini tentang Analisis Tingkat Likuiditas Sebagai Alat Untuk Perencanaan Pendanaan Jangka Pendek (Studi Pada Perusahaan Konstruksi Yang *Listing* Di Bursa Efek Indonesia)

B. Rumusan Masalah

Bagaimana menganalisis tingkat likuiditas keuangan sebagai alat perencanaan pendanaan jangka pendek pada konstruksi yang *listing* di Bursa Efek Indonesia ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat likuiditas keuangan sebagai alat perencanaan pendanaan jangka pendek pada perusahaan konstruksi yang *listing* di Bursa Efek Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapatkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Penulis

Penulis dapat menerapkan pengetahuan dan teori manajemen keuangan khususnya tentang analisis tingkat likuiditas tingkat laporan keuangan sebagai alat untuk perencanaan pendanaan jangka pendek.

2. Bagi Pihak-Pihak yang berkepentingan

a. Manajer

Hasil penelitian ini dapat membantu perusahaan dalam mengambil kebijakan khusus yang berhubungan dengan masalah aset lancar dan pendanaan jangka pendek.

b. Investor

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk pengambilan keputusan dan memberikan gambaran bagi investor dalam melihat kesiapan perusahaan.

c. Kreditur

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kondisi keuangan perusahaan sebelum memberikan kreditnya.

3. Bagi Lembaga Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya yang mengambil topik yang sama.